

INDUSTRI JASA KEUANGAN ISLAM NON BANK



Jejak Keuangan Syariah Indonesia

Keuangan syariah telah berkembang di Indonesia lebih dari 2 (dua) dekade. Perkembangan keuangan syariah di Indonesia diawali oleh perkembangan industri perbankan syariah pada tahun 90-an, disusul oleh asuransi syariah, dan pasar modal syariah. Dengan berjalannya waktu, keuangan syariah pun terus tumbuh dan tumbuh hingga kini.

MENGENAL ASURANSI SYARIAH

Asuransi Syariah berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui Akad yang sesuai dengan syariah.

Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggungjawaban pada asuransi syariah adalah sharing of risk atau "saling menanggung risiko". Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung. Dengan demikian, tidak terjadi transfer risiko (transfer of risk atau "memindahkan risiko") dari peserta ke perusahaan seperti pada asuransi konvensional.

Mengenal Pegadaian Islam



Gadai dalam fiqh disebut Ar-Rahn. Ar-Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *rahn* merupakan suatu akad utang piutang dengan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syara' sebagai jaminan, hingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utang.

Perbedaan Pegadaian Islam dengan Konvensional

Gadai Konvensional

- Gadai konvensional berdasarkan kepada ketentuan gadai.
- Gadai konvensional berdasarkan satu akad saja. Yaitu perjanjian pinjaman yang adanya tambahan pengembalian, diluar pinjaman yang diberikan.
- Pendapatan pegadaian konvensional berasal dari bunga pinjaman yang dibebankan kepada nasabah.
- Memberikan batasan penggunaan akad gadai hanya untuk benda bergerak, seperti barang elektronik, emas dan kendaraan.

Gadai Syariah

- Gadai syariah dijalankan berdasarkan pada ketentuan akad rahn dalam Islam yaitu tabarru' (non bisnis)
- Pegadaian syariah di Indonesia menggunakan akad pinjaman dan akad gadai
- Pendapatan pegadaian syariah berasal dari penjualan emas, biaya penaksiran, safe deposit box, biaya dari pemberian jasa sertifikasi.
- Berlaku untuk semua jenis barang, yaitu benda bergerak maupun tak bergerak, seperti sertifikat tanah.

